

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil mengenai persepsi Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tentang sarana dan prasarana pembelajaran dan hasil belajar siswa, maka diperoleh kesimpulan yakni tingkat persepsi Guru PJOK tentang sarana dan prasarana pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri se-Kota Bandung berada pada kategori rendah, artinya Guru PJOK belum cukup puas terhadap sarana dan prasarana pembelajaran yang dimiliki setiap sekolah. Sedangkan, tingkat hasil belajar pembelajaran pendidikan jasmani siswa kelas VIA di Sekolah Dasar Negeri se-Kota Bandung berada pada kategori tinggi, artinya siswa telah mampu menerima dan melaksanakan proses pembelajaran pendidikan jasmani dengan baik.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat serta merujuk pada manfaat penelitian, maka terdapat beberapa implikasi sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

Dengan mengembangkan persepsi tentang sarana dan prasarana pembelajaran, maka pembelajaran akan lebih berkembang dan menarik, karena guru akan dapat memodifikasi pembelajaran dengan menarik.

2. Implikasi Kebijakan

Adanya gerakan peninjauan sarana dan prasarana pembelajaran secara rutin, maka sarana dan prasarana akan lebih terpantau dan terpelihara, baik dari sisi kondisi maupun kuantitas dari sarana dan prasarana pembelajaran itu sendiri.

3. Implikasi Praktik

Hasil penelitian ini dapat sebagai masukan untuk guru agar dapat memaksimalkan alat pembelajaran yang ada di sekolah, supaya dapat tetap melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani secara maksimal.

4. Implikasi Isu dan Sosial Politik

Pemahaman mengenai standarisasi sarana dan prasarana pembelajaran dapat membantu guru dalam meningkatkan proses pembelajaran agar dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan serta perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang masih perlu disempurnakan yakni sebagai berikut.

1. Bagi Guru PJOK, Guru PJOK perlu meningkatkan kembali persepsi tentang sarana dan prasarana pembelajaran, karena semakin tinggi persepsi tentang sarana dan prasarana pembelajaran maka semakin tinggi pula hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Guru PJOK juga perlu mempelajari pengalaman-pengalaman yang telah didapat selama proses pembelajaran, yakni pengalaman yang perlu dikembangkan dan pengalaman yang perlu diperbaiki agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Bagi lembaga dan sekolah, hendaknya dapat mengoptimalkan seluruh kebutuhan yang diperlukan untuk proses pembelajaran di sekolah, karena pembelajaran akan memiliki kualitas yang baik jika seluruh kebutuhan pembelajaran memadai.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti mengenai persepsi Guru PJOK tentang sarana dan prasarana pembelajaran dan hasil belajar siswa, penulis sarankan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan merubah sampel penelitian. Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan oleh peneliti hanya kepada sekolah dasar negeri reguler saja, dan peneliti belum lebih lanjut meneliti kepada sekolah dasar negeri inklusi.

5.4 Kelemahan Penelitian

Setiap penelitian tentu memiliki kekurangannya masing-masing, begitu pula dengan penelitian ini. Kelemahan penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan persepsi Guru PJOK tentang sarana dan prasarana pembelajaran ini tidak hanya dikaitkan dengan hasil belajar siswa saja, melainkan bisa dikaitkan dengan kinerja Guru PJOK tersebut dan lain sebagainya.

2. Peneliti selanjutnya sebaiknya meneliti sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani untuk sekolah dasar negeri inklusi.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak.